



Bayar Jajanan Bisa Via QRIS

■ Bank BPD DIY Resmikan Kampung Digital Langastran

YOGYA, TRIBUN - Bank BPD DIY berkomitmen terus membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk bertransformasi secara digital. Terbaru, BPD DIY meresmikan Kampung Langastran di Kalurahan Panembahan, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta, sebagai Kampung Digital.

Ada sekitar 50 pelaku UMKM di Kampung Langastran yang sudah memiliki Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Sekadar informasi, QRIS adalah pembayaran non-tunai menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia supaya proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan aman.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad, hadir langsung pada peresmian Kampung Langastran sebagai Kampung Digital, Sabtu (18/12) malam. Selain Santoso, peresmian dihadiri oleh GKR Mangkubumi, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, serta segenap pimpinan Bank BPD DIY.

"Pencanangan ini merupakan bagian dari rangkaian ulang tahun ke-60 Bank BPD DIY. Karyawan diminta untuk membuat Digi-Planning, menyiapkan pemberdayaan masyarakat lewat digitalisasi. Karyawan juga diminta membuat Digi-Shop, Digi-Content, dan Digi-Army sebagai satu kesatuan," terangnya.

Menurut Santoso, terobosan tersebut bertujuan membantu para pelaku usaha agar bertransformasi secara digital. Transaksi digital, sambungnya, tidak hanya dari mitra Bank BPD DIY, melainkan pula turunan dari mitra.

Bahkan, di Kampung Langastran, Bank BPD DIY menyediakan layanan berupa agen bank.

"Agen Bank BPD DIY seperti ATM mini. Di sana, masyarakat pun bisa membuka rekening maupun mengakses transaksi-transaksi dasar perbankan. Kami sengaja menghadirkan seluruh fasilitas itu guna lebih menjangkau masyarakat, terutama dalam kemudahan melakukan transaksi," papar Santoso.

Pengelola Food Court dan Pasar Sore Langastran, Ardianto Setyo Jati, merasa terbantu dengan pendampingan transaksi digital dari Bank BPD DIY. Ia menyebut, Kampung Langastran mempunyai banyak potensi, terutama pelaku usaha. Setiap hari, di Kampung Langastran, ada pasar sore dan pasar pagi.

"Beginilah cara kami untuk bertahan di tengah perkembangan zaman. Kami mau tidak mau mengikuti program digitalisasi. Para pelaku usaha di Kampung Langastran sudah secara perlahan-lahan kami beri edukasi supaya tidak merasa kesulitan bertransaksi menggunakan QRIS," ungkap Ardianto.

Ia mengemukakan, prinsip utama yang ditanamkan kepada para pelaku usaha di Kampung Langastran adalah pembayar-

an digital sekarang menjadi penting. Sebab, saat ini, sebagian masyarakat tak lagi bertransaksi memakai uang tunai. Antusiasme para pelaku usaha untuk adaptasi cukup tinggi.

"Sudah 50 persen pembeli membayar jajanan melalui QRIS yang disediakan oleh Bank BPD DIY. Kami berterima kasih kepada Bank BPD DIY karena sudah memfasilitasi edukasi dan QRIS beserta WiFi guna memudahkan para pelaku UMKM bertransformasi ke pembayaran digital," tutupnya. (ard/ord)

Sifat	Tindak Lanjut
Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

5



TRIBUN JOGJA/ARDHIKE INDAH

KAMPUNG DIGITAL - Peresmian Kampung Digital Langastran yang diinisiasi oleh Bank BPD DIY, Sabtu (18/12) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton 2. Kelurahan Panembahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005